

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.I Latar Belakang Masalah**

Manusia merupakan makhluk sosial di masyarakat. Manusia tidak bisa hidup tanpa berhubungan dengan manusia yang lain bahkan untuk urusan sekecil apapun tetap membutuhkan orang lain untuk membantu kehidupan. Manusia membutuhkan pertolongan, kehadiran, dan sangat bergantung kepada manusia lainnya dalam proses berinteraksi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Proses interaksi antarmanusia harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Hal ini dilakukan agar tercipta komunikasi yang baik. Pembicara tentu berharap informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik.

Bahasa digunakan oleh manusia untuk saling berkomunikasi dan mengenali manusia yang lainnya dalam berinteraksi. Bahasa tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat vital bagi kehidupan manusia. Melalui bahasa manusia dapat menyampaikan pemikiran dan pendapat. Faktanya bahwa manusia adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan kehadiran dan bantuan untuk saling memenuhi kebutuhannya. Sebagai makhluk sosial manusia dalam kehidupannya harus menerapkan nilai-nilai sosial.

Nilai sosial yaitu nilai yang dianut oleh masyarakat, mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh masyarakat. Nilai sosial merupakan reaksi dari keadaan yang terjadi di lingkungan. Nilai sosial sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan nilai sosial dapat ditemui dalam kehidupan

bermasyarakat diharapkan agar seseorang dapat menghayati, memahami, dan mengaplikasikan nilai sosial yang baik di masyarakat.

Dalam berkomunikasi antara pembicara dan pendengar, tidak hanya menggunakan komunikasi langsung tetapi juga menggunakan komunikasi tidak langsung. Komunikasi langsung merupakan komunikasi yang langsung diucapkan oleh pembicara kepada pendengar yaitu bahasa lisan. Komunikasi tidak langsung merupakan komunikasi yang diucapkan oleh pembicara kepada pendengar secara tidak langsung yaitu menggunakan perantara. Komunikasi secara tidak langsung dapat menggunakan media elektronik (radio dan televisi) maupun nonelektronik (surat kabar, majalah, ataupun bahan bacaan seperti cerpen). Bahasa merupakan alat komunikasi yang utama dalam kehidupan manusia. Bahasa dapat digunakan oleh seorang sastrawan dalam menyampaikan gagasan atau idenya yang disebut karya sastra.

Karya sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, ide, semangat, dan keyakinan dalam suatu bentuk gambaran yang konkret dengan bahasa yang indah. Karya sastra dapat membangkitkan emosi dan perasaan dengan menggunakan bahasa sebagai alat penyampaiannya. Karya sastra adalah ungkapan masalah hidup dan kehidupannya, filsafat, ilmu sosial, dan ilmu jiwa. Sastra tercipta oleh dorongan manusia untuk mengungkapkan diri tentang masalah manusia, kemanusiaan, dan semesta. Karya sastra merupakan gambaran hidup yang dituangkan melalui media tulis.

Salah satu bentuk dari karya sastra yang dijabarkan dengan bahasa yang indah adalah puisi. Nilai sosial dalam puisi berwujud dalam bentuk tulisan yang

didalamnya terkandung irama, rima, dan lirik dalam setiap baitnya. Puisi juga memiliki makna yang dapat mengungkapkan perasaan dari sang penyair yang dikemas atau dirangkai dalam bahasa imajinatif dan disusun menggunakan struktur bahasa yang padat penuh makna.

Pada saat ini banyak karya puisi yang diterbitkan di Indonesia yang ditulis oleh berbagai pengarang yang berasal dari berbagai kota, salah satunya kumpulan puisi *Sebuah Kota dalam Tubuh* karya Djuhardi Basri. Kumpulan puisi *Sebuah Kota dalam Tubuh* karya Djuhardi Basri adalah kumpulan puisi khusus dari sastrawan Lampung. Kumpulan puisi *Sebuah Kota dalam Tubuh* karya Djuhardi Basri pertama kali diterbitkan pada bulan Juni 2018. Kumpulan puisi *Sebuah Kota dalam Tubuh* salah satunya adalah puisi yang berjudul *Seperti Koyal* yang menggambarkan tentang kehidupan masyarakat. Semua puisi yang terdapat dalam kumpulan puisi *Sebuah Kota dalam Tubuh* karya Djuhardi Basri ini merupakan karya sastra yang sudah dikenal oleh masyarakat merupakan penyair Indonesia yang sudah tidak diragukan lagi dalam berkarya.

Dipilihnya kumpulan puisi *Sebuah Kota dalam Tubuh* karya Djuhardi Basri sebagai subjek penelitian karena karya sastra yang ada dalam kumpulan puisi *Sebuah Kota dalam Tubuh* karya Djuhardi Basri sastra merupakan karya yang baik. Kumpulan puisi *Sebuah Kota dalam Tubuh* karya Djuhardi Basri dapat menambah wawasan untuk apresiasi sastra bagi siswa sekolah menengah atas.

Kumpulan puisi *Sebuah Kota dalam Tubuh* karya Djuhardi Basri ini dapat menambah pengetahuan sastra dan bahasa dalam dunia pendidikan sebagai penunjang bahan ajar sastra. Kumpulan puisi *Sebuah Kota dalam Tubuh* karya

Djuhardi Basri ini diharapkan pula dapat membantu melatih kemampuan menulis puisi siswa.

Penyair Djuhardi Basri adalah salah satu sastrawan asal Lampung. Djuhardi Basri lahir di kota Kotabumi, 27 November 1960. Djuhardi Basri menyelesaikan pendidikan tingkat SD hingga SMA di Lampung, setelah itu melanjutkan pendidikannya di Fakultas Sastra dan Filsafat, Universitas Sebelas Maret. Karya-karyanya adalah *Lengga Kesunyian* (1992), *Peta yang terbakar* (1994), *Dzikir Semesta* (1995), dan *Catatan Bahasa Manusia*. Puisi-puisi Djuhardi juga tergabung dalam antologi bersama seperti *Konstruksi Roh*, *Warna-warna Roh*, *Ziarah Ekstase dan Kota Tuhan*, *Potret Manusia*, *Upacara Kamar*, Festival Puisi XII-XIV (PPIA Surabaya). Karya-karya terbaru Djuhardi Basri yaitu *Iblis dan Aktor di Panggung Pertunjukan* (2016), *Mimpi Malam Hotel Hitam* (2016), *Channel Televisi Menuju Kota Lagela* (2018), *Sebuah Kota dalam Tubuh* (2018), dan *Perjalanan Taskeell* (2018). Dari beberapa Djuhardi Basri yang telah disebutkan di atas, dipilihlah kumpulan puisi *Sebuah Kota dalam Tubuh*.

Dipilihnya kumpulan puisi *Sebuah Kota dalam Tubuh* karya Djuhardi Basri, hal ini didasari oleh : (1) kumpulan puisi *Sebuah Kota dalam Tubuh* karya Djuhardi Basri sudah banyak dikenal oleh masyarakat (2) kumpulan puisi *Sebuah Kota dalam Tubuh* karya Djuhardi Basri belum pernah diteliti yang berkaitan dengan kajian nilai sosial khususnya di Universitas Muhammadiyah Kotabumi. (3) Kumpulan puisi *Sebuah Kota dalam Tubuh* karya Djuhardi Basri memiliki kandungan makna sangat berkesan dan termotivasi untuk mengetahui lebih mendalam. (4) kumpulan puisi *Sebuah Kota dalam Tubuh* karya Djuhardi Basri telah dipopulerkan di media sosial

pada tahun 2018. Kumpulan puisi *Sebuah Kota dalam Tubuh* karya Djuhardi Basri berisi gambaran dan contoh yang mengarah pada nilai sosial kehidupan manusia sehingga relevan dengan masyarakat sekarang. Berdasarkan uraian tersebut perlu dilakukan penelitian lebih dalam dengan cara menganalisis nilai sosial pada kumpulan puisi *Sebuah Kota dalam Tubuh* karya Djuhardi Basri sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas.

Pembelajaran sastra di sekolah menengah atas sangat penting dalam usaha menanamkan nilai-nilai sosial. Nilai-nilai sosial tentang kehidupan manusia, dan masyarakat dapat diajarkan dengan materi bahan ajar karya sastra yang berupa puisi dengan pembelajaran sastra, yang memuat tentang nilai-nilai sosial, akan menjadikan siswa memiliki kepekaan sosial yang tinggi : Salah satu karya sastra yang memuat nilai-nilai sosial adalah kumpulan puisi *Sebuah Kota dalam Tubuh* karya Djuhardi Basri.

Tujuan analisis kumpulan puisi ini untuk mengetahui keutuhan struktur dalam nilai sosial serta mengetahui relevansi tersebut dengan pembelajaran sastra di sekolah menengah atas. kumpulan puisi *Sebuah Kota dalam Tubuh* karya Djuhardi Basri akan dianalisis layak atau tidak sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas. Bahan ajar merupakan salah satu aspek penunjang keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada nilai sosial pada kumpulan puisi *Sebuah Kota dalam Tubuh* karya Djuhardi Basri dan bahan ajar di sekolah menengah atas.

### **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut, “Bagaimanakah nilai sosial pada kumpulan puisi *Sebuah Kota dalam Tubuh* karya Djuhardi Basri sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas?”.

### **I.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan nilai sosial pada kumpulan puisi *Sebuah Kota dalam Tubuh* karya Djuhardi Basri sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas.

### **I.5 Manfaat Penelitian**

Kegunaan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Kotabumi, hasil penelitian ini diharapkan menambah referensi penelitian tentang nilai sosial pada kumpulan puisi *Sebuah Kota dalam Tubuh* karya Djuhardi Basri sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dalam kumpulan puisi *Sebuah Kota dalam Tubuh* karya Djuhardi Basri sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas.
3. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan mengenai nilai sosial pada kumpulan puisi *Sebuah Kota dalam Tubuh* karya Djuhardi Basri.
4. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan belajar dalam proses belajar bahasa Indonesia di sekolah menengah atas.